

STRATEGI RADIO REPUBLIK INDONESIA SURABAYA MENARIK MINAT PENDENGAR DALAM PROGRAM 4 TANJUNG PERAK

Asri dinda Septya Kumala 1, Athok Murtadlo 2.

Program Studi Ilmu Komunikasi

Stikosa-AWS

Nginden Intan Timur 1/18, Surabaya

Email: asridinda99@gmail.com 1, athok@stikosa-aws.ac.id 2.

Abstract

The identification of the problem in this study is how the strategy of Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya attracts listeners in Programa 4 Tanjung Perak. The identification of the problem is then elaborated again with a detailed discussion in several problem formulations, namely how does the strategy of Radio Republik Indonesia Surabaya attract listeners in Programa 4 Tanjung Perak?. This type of research is descriptive qualitative with the research approach used is mass communication. The informants of this research were the head of administration, the head of division of Programa 4 Tanjung Perak, the announcer of Programa 4 Tanjung Perak and the listeners of Programa 4 Tanjung Perak. Observation, interviews and documentation were used as data collection methods. Data analysis techniques used in three steps are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the Programa 4 Tanjung Perak broadcast is a broadcast that contains local culture, which is transmitted in the form of art through music, traditional musical instruments and messages from cultural experts. Radio is a digital media tool for disseminating information while Programa 4 Tanjung Perak acts as a form of message which then becomes an intermediary between disseminating information and receiving information about local culture. Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya's strategy to attract listeners is to use

Keywords: *RRI Surabaya Strategy, Listeners Interest, SWOT Analysis*

Abstrak

Identifikasi masalah dalam penelitian ini merupakan bagaimana strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya menarik minat pendengar dalam Programa 4 Tanjung Perak?. Identifikasi masalah tersebut lalu di jabarkan kembali dengan pembahasan secara detil dalam beberapa rumusan masalah yaitu bagaimana strategi Radio Republik Indonesia Surabaya menarik minat pendengar dalam Programa 4 Tanjung Perak. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan komunikasi massa. Peserta penelitian ini termasuk kepala bagian tata usaha, kepala divisi Programa 4 Tanjung Perak, penyiar Programa 4 Tanjung Perak, dan pendengar Programa 4 Tanjung Perak. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siaran Programa 4 Tanjung Perak merupakan siaran yang berisi tentang budaya lokal, yang ditransmisikan dalam bentuk kesenian melalui musik, alat musik tradisional dan pesan-pesan para budayawan. Radio merupakan sarana media digital untuk menyebarkan informasi sedangkan Progama 4 Tanjung Perak berperan sebagai bentuk pesan yang kemudian menjadi perantara antara menyebarkan informasi dengan penerima informasi mengenai budaya lokal. Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya untuk menarik pendengar adalah dengan menggunakan strategi pemasaran.

Kata Kunci: *Strategi RRI Surabaya, Minat Pendengar, Analisis SWOT*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di zaman sekarang sudah berkembang lebih baik dan sangat pesat. Maka dari itu tidak heran jika persaingan di dunia digital juga sangat pesat. Media yang tidak mampu mengimbangi perkembangan teknologi saat ini, secara tidak langsung akan meredup dengan sendirinya. Salah satu media yang mengikuti perkembangan teknologi saat ini adalah radio. Radio merupakan media yang memberikan informasi untuk khalayak umum secara jelas dengan cara berkomunikasi dengan pendengar. Komunikasi manusia dapat mencakup berbagai jenis, dan salah satunya adalah komunikasi massa. Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai bentuk komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah besar audiens yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik. Hal ini memungkinkan pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan dalam waktu yang singkat. Secara umum, komunikasi massa terjadi melalui media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Dalam konteks ini, media radio merupakan salah satu bentuk media massa yang relevan. (M.A, 2018)

Media penyiaran adalah organisasi yang memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi, produk budaya, atau pesan yang memiliki pengaruh dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Media penyiaran tidak hanya sekadar penyampai informasi, tetapi juga merupakan bagian integral dari sistem kemasyarakatan yang lebih luas, yang meliputi bidang politik dan ekonomi. Media penyiaran memiliki kekuatan untuk mempengaruhi opini, sikap, dan perilaku masyarakat melalui konten yang mereka sajikan. Oleh karena itu, peran dan pengaruh media penyiaran tidak bisa diabaikan dalam konteks sosial dan politik suatu negara atau masyarakat. Jika menurut UU Nomor 32 Tahun 2002, penyiaran adalah kegiatan pemancar luasan siaran atau sarana transmit darat, laut maupun Antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel atau media lainnya agar bisa diterima oleh khalayak dengan perangkat penerima siaran. Penyiaran radio merupakan media komunikasi dengan yang memberikan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka. (Rahayu & Dewi Katili, 2019)

Radio merupakan salah satu media yang mempunyai banyak keunggulan dengan media lainnya, dengan mempunyai efektifitas dalam sektor biaya karena cara yang digunakan radio merupakan komunikasi yang terarah. Salah satu contohnya merupakan target pendengar yang spesifik dengan berbagai segmen. Selain itu, faktor lain yang membuat media radio lebih unggul yaitu kedekatan dengan pendengar di suatu wilayah yang membuat komunikasi lebih intens dengan pendengar. Radio mempunyai pendengar yang tersegmentasi dan lebih spesifik karena radio tidak hanya memberikan informasi yang aktual atau informasi peristiwa yang sedang terjadi, namun radio juga memberikan hiburan bagi pendengarnya. Oleh karena itu membuat program di radio juga membutuhkan perencanaan yang matang. Mulai dari konsep program, proses produksi program, eksekusi program, mengawasi jalannya program untuk tetap konsisten serta evaluasi program agar program yang dijalankan semakin berkualitas dan mendapat lebih banyak pendengar. (Maharani, 2021)

Saat ini, tingkat persaingan antara stasiun radio di kota-kota besar sangat tinggi dalam upaya mereka untuk menarik perhatian audiens. Program-program radio harus disajikan dengan cara yang menarik agar dapat menarik perhatian sebanyak mungkin pendengar. Dengan semakin banyaknya stasiun radio yang ada, pengelola stasiun harus memiliki kepekaan yang tinggi dalam memahami dan membidik audiens mereka. Setiap program yang diproduksi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi audiens yang menjadi target stasiun radio tersebut. Hal ini pada akhirnya akan mempengaruhi format dan jenis program yang dipilih oleh stasiun penyiaran tersebut. Memang benar bahwa perkembangan teknologi dan media massa yang pesat, serta dominasi penggunaan media oleh anak muda, telah berdampak pada penurunan popularitas media radio di masyarakat. Radio-radio saat ini menghadapi tantangan dalam mempertahankan pangsa pasar mereka. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah kurangnya inovasi yang dilakukan oleh radio, terutama di daerah-daerah yang jauh dari pusat kota. (Vivian, 2008)

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan satu-satunya stasiun radio yang dimiliki oleh negara. Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan radio yang mempunyai konsistensi sangat tinggi dalam hal menyiarkan atau memberikan informasi kepada khalayak. Salah satu hal yang dapat dibuktikan RRI hingga saat ini merupakan mengacu pada slogan RRI yaitu “sekali di udara tetap di udara”. Slogan tersebut sangat terealisasi dengan realita saat ini yang membuktikan jika RRI masih mengudara hingga sekarang serta dapat dijangkau di seluruh wilayah Indonesia. Radio Republik Indonesia (RRI) berdiri pada tanggal 11 September 1945, setelah dirapatkan dan disetujui oleh Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin. Dapat disimpulkan jika RRI merupakan berdirinya radio yang bermula dari aktivitas komunikasi militer yang memberikan informasi yang mengacu pada propaganda-propaganda tertentu. RRI juga menjadi situs informasi yang berada di bawah naungan negara Indonesia dan dialokasikan sebagai media penyebaran informasi situasi negara pada era penjajahan. (Firdaus, 2022)

Peran RRI hingga saat ini yaitu memberikan informasi yang mendidik dan berguna bagi anak bangsa dengan memberikan berbagai program menarik seperti program bertema pendidikan, hiburan dan kebudayaan. Berbagai program tersebut berfungsi sebagai penghubung pemerintah dengan khalayak dalam mempertahankan perjuangan bangsa. RRI juga berperan sebagai organisasi yang berfungsi untuk kepentingan pemerintah dalam menyampaikan informasi penting yang ditujukan kepada khalayak umum. Radio Republik Indonesia memiliki 4 program di dalamnya, pro 1 merupakan program yang berpusat pada pemberdayaan masyarakat, yang ditunjukkan kepada segmen pendengar masyarakat menengah ke bawah seperti ibu rumah tangga, petani dan nelayan. Pro 2 merupakan program yang berpusat pada kekreatifitasan anak muda yang ditunjukkan untuk segmen pendengar anak muda seperti pelajar dan mahasiswa. Pro 3 merupakan program yang berpusat pada jaringan berita nasional, yang berisi tentang berita politik, ideologi, sosial, budaya, ekonomi. Sedangkan pro 4 merupakan program yang berisi siaran pendidikan dan budaya yang ditunjukkan kepada segmen pendengar seluruh kalangan, khususnya anak muda dengan tujuan untuk tetap mempertahankan pengetahuan pendidikan dan budaya kepada anak muda. (Firdaus, 2023)

Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya mempunyai siaran yang menarik, yaitu siaran yang berada di Program 4. Pro 4 merupakan program yang berisi siaran mengenai budaya, yaitu melalui program Tanjung Perak yang bertujuan untuk memudahkan khalayak terutama pendengar lokal dalam melestarikan dan mempertahankan pengetahuan kebudayaan lokal. Seperti yang diketahui saat ini bahwa kebudayaan luar sudah mulai masuk di Indonesia, salah satunya di Surabaya. RRI Surabaya juga mempunyai tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak umum agar lebih mengenal kebudayaan lokal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya, beberapa fenomena menarik ditemukan. RRI Surabaya merupakan salah satu radio lokal tertua di kota Surabaya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, radio ini mengalami penurunan dalam interaksi dengan pendengar dan juga dari segi pendapatan iklan mulai dari tahun 2017 hingga 2023, terutama di kota Surabaya dan sekitarnya. RRI Surabaya memiliki tagline yang berbunyi "Sekali di udara tetap di udara." Dari tagline ini, dapat disimpulkan bahwa fokus radio ini adalah pada program-program yang menarik dengan target audiens dari berbagai kalangan. Namun, RRI Surabaya juga mengalami penurunan antusiasme dari masyarakat, terutama generasi muda yang kurang tertarik dengan media radio. Hal ini dapat disebabkan oleh perkembangan teknologi media, terutama media online. (Sudharma Putra, 2018)

Kekhawatiran global adalah bahwa generasi muda lebih mencintai budaya asing, seperti budaya barat, daripada budaya lokal, dan ada juga kekhawatiran bahwa budaya lokal kita tidak dikenal di negara lain. Hal ini terlihat dari tren penggunaan sosial media dengan konten yang menunjukkan minat pada budaya asing, oleh karena itu sudah sepantasnya generasi muda melestarikan, dan mengenal budaya lokal lebih baik. Tentunya salah satu keinginan masyarakat Indonesia terhadap generasi muda terkait budaya lokal adalah harapan agar budaya kita tidak hilang dan tetap lestari. Khalayak umum atau pendengar lokal

kota Surabaya mempunyai kewajiban untuk terus mempertahankan kebudayaan lokal yang ada di Surabaya. Maka dari itu, RRI Surabaya khususnya Program 4 mempunyai strategi khusus untuk mempertahankan hal tersebut dengan membuat program Tanjung Perak untuk memperkenalkan informasi mengenai budaya lokal. RRI Surabaya juga menjadikan khalayak umum maupun pendengar lokal sebagai sasaran pendengar untuk lebih mengenal informasi budaya lokal melalui radio. (Masduki, 2001)

Radio yang kini dapat didengarkan kapan saja dan di mana saja melalui handphone yang dimiliki pendengar, tentunya sangat praktis untuk semua pendengar agar lebih mengetahui berbagai informasi budaya melalui program Tanjung Perak di Program 4 Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya. Program 4 RRI Surabaya dapat diakses melalui radio analog di (FM 96.8 MHz) serta dapat didengarkan melalui streaming di website RRI maupun aplikasi khusus RRI Play maupun RRI Net. Dengan berbagai pilihan tersebut akan memudahkan bagi khalayak khususnya anak muda untuk mencari informasi pendidikan maupun budaya melalui radio. (Khasna & Ismandianto, 2021)

Program Tanjung Perak adalah program yang ada di Program 4 RRI Surabaya. Program ini berisi siaran yang mengangkat dan mengulik budaya lokal khususnya di kota Surabaya. Gambaran umum program Tanjung Perak adalah program yang berisikan interaktif antara penyiar dan pendengar yang berkaitan dengan budaya lokal kota Surabaya, serta membahas lebih detail beragam macam budaya lokal kota Surabaya bersama berbagai narasumber yang berada di bidang budaya atau sering disebut budayawan. (Bangin, 2008)

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis strategi yang digunakan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya dalam menarik minat pendengar, khususnya dalam program "Program 4 Tanjung Perak". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis elemen-elemen strategis yang digunakan oleh stasiun radio tersebut untuk meningkatkan daya tarik dan minat pendengar dalam program-program mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang berguna tentang strategi yang berhasil dilakukan oleh RRI Surabaya dalam menarik minat pendengar. Data yang dikumpulkan akan membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang strategi yang efektif, RRI Surabaya dapat meningkatkan posisinya dalam persaingan dengan media penyiaran lainnya serta menghadapi pesaing-pesaingnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan serta menginterpretasikan terkait dengan strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya menarik minat pendengar dalam Program 4 Tanjung Perak. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data yang merupakan hasil nyata yang berdasarkan pendapat dari informan untuk mendapatkan data yang akurat. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan yang terjun langsung untuk mendapatkan data. Peneliti melakukan penelitian di kantor Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya, yang bertempat di Jl. Pemuda No.82-90, Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yang mencakup observasi, wawancara mendalam dengan informan, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan yaitu dengan melakukan pencarian informasi di kantor RRI Surabaya dari bulan Mei hingga Juli, dengan cara mewawancarai pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung dan terlibat secara aktif dengan subjek yang sedang melakukan aktivitas terkait. Dalam wawancara, terdapat beberapa pihak yang terlibat, yaitu Kepala Bagian Tata usaha, Kepala Program, Penyiar 1 dan 2. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan informasi yang dibutuhkan dari hasil studi dokumentasi penelitian. Data penunjang sebelum penelitian turun lapangan, maka dibutuhkan untuk

mencari informasi lebih dari beberapa sumber seperti buku, gambar, informasi internet yang mengenai program Tanjung Perak. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data Miles dan Huberman yang melibatkan serangkaian langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Penggunaan analisis SWOT dapat membantu mengidentifikasi kemampuan atau kapabilitas suatu perusahaan. Oleh karena itu, Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya perlu mengembangkan strategi-strategi yang efektif. Dengan menggunakan analisis SWOT, dapat diketahui strategi yang paling sesuai untuk menarik minat pendengar dalam Program 4 Tanjung Perak Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya. Analisis SWOT merupakan sebuah metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam sebuah proyek atau bisnis. Proses ini melibatkan penentuan tujuan spesifik dari proyek atau bisnis tersebut, serta mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mendukung atau menghambat pencapaian tujuan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

a. Kekuatan (*Strenght*) Radio Republik Indonesia Surabaya

Menurut Ibu Nur, Kepala Bagian Tata Usaha, terdapat beberapa kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh RRI. Salah satunya adalah keberadaan RRI di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di daerah perbatasan dan pelosok, yang memungkinkan RRI untuk menyampaikan informasi kepada publik. Selain itu, RRI merupakan jaringan radio nasional yang memiliki banyak frekuensi, termasuk FM, AM, dan SW. RRI juga mudah diakses melalui platform seperti RRI Play dan RRI Net. Selain itu, RRI memiliki 97 stasiun yang tersebar di seluruh Indonesia. Terkait dengan anggaran, RRI mengajukan proposal kepada pemerintah dan selalu melakukan koordinasi. Semua anggaran RRI berada di RRI Jakarta, karena RRI Jakarta merupakan satu-satunya stasiun RRI dengan tipe A. Dari wawancara peneliti dengan Ibu Nur selaku bagian Kepala Tata usaha, dapat peneliti simpulkan bahwa Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya mempunyai beberapa kekuatan, diantaranya adalah:

- Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya mempunyai dan mendapatkan dana modal yang berada dibawah naungan pemerintah yaitu di bawah naungan RRI Jakarta. RRI Surabaya mendapatkan pemasukan dana dari pusat untuk kebutuhan operasional demi berjalannya siaran.
- Program siaran di Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya meliputi program siaran lokal, salah satunya adalah Program 4 Tanjung Perak. Program 4 Tanjung Perak adalah program siaran yang mengangkat konten kebudayaan lokal, ditujukan untuk pendengar lokal di Provinsi Jawa Timur, terutama di Kota Surabaya. Program 4 Tanjung Perak merupakan salah satu faktor yang menarik minat pendengar dan menjadi kekuatan Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya.
- Siaran Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya dapat dijangkau oleh siapa saja dan dimana saja. Siaran RRI Surabaya dapat diakses maupun didengar di sleuruh wilayah Indonesia melalui streaming maupun aplikasi RRI Play yang akan menjadi kekuatan Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya untuk menarik minat pendengarnya.
- Segmentasi pendengar sangat diperhatikan oleh pihak Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya, yaitu dengan terbaginya 4 Program dengan masing-masing pembahasan yang berbeda di setiap Program. Program 1 dengan segmentasi pendengar di semua kalangan, Program 2 dengan pembahasan yang berhubungan dengan anak muda, Program 3 dengan pembahasan berita nasional, Program 4 yaitu dengan pembahasan siaran yang berhubungan dengan budaya lokal.

b. Kelemahan (*Weakness*) Radio Republik Indonesia Surabaya

Analisis kelemahan RRI Surabaya di atas akan peneliti jelaskan secara detil, yaitu:

- Tidak dapat dipungkiri jika Sumber Daya Manusia (SDM) yang bergabung dengan RRI Surabaya semakin lama akan semakin sedikit dengan beberapa diantaranya yang sudah pensiun. RRI Surabaya terus mengevaluasi dan berupaya semaksimal mungkin untuk memaksimalkan jobdesk dengan SDM yang ada.
- Selain keterbatasan SDM, RRI Surabaya masih sepenuhnya mendapatkan biaya operasional dari pusat, yaitu Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta. Hal tersebut menjadi terhambatnya sebuah operasional yang berimbas kepada tambahan tugas di masing-masing SDM.

c. Peluang (*Opportunities*) Radio Republik Indonesia Surabaya

Beberapa peluang yang didapatkan Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya merupakan peluang yang sudah dilakukan oleh RRI Surabaya. Penjelasan beberapa peluang tersebut adalah:

- Kebutuhan pendengar menjadi tiang bagi RRI Surabaya, RRI Surabaya sangat memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan pendengar untuk terus mendengarkan program siaran. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan adalah mengembangkan peluang-peluang yang ada, terutama dengan menyajikan program-program yang disukai oleh masyarakat secara umum. Selain itu, RRI Surabaya juga menyediakan iklan, terutama iklan layanan masyarakat (ILM), yang bertujuan untuk mengedukasi pendengar. Selain itu, RRI Surabaya juga melakukan segmentasi pengelolaan di wilayahnya sendiri. Sebagai radio pemerintah dan bagian dari pemerintah, RRI Surabaya selalu berusaha mengembangkan program radio yang menyampaikan informasi pendidikan dan pengumuman yang netral kepada masyarakat. Iklan publik juga menjadi bagian dari iklan layanan masyarakat (ILM) yang memberikan pencerahan kepada pendengarnya.
- RRI Surabaya memiliki potensi besar untuk menarik audien yang luas karena memiliki cakupan yang meluas hingga ke pelosok dan mampu menawarkan program dengan konten lokal, seperti Program 4 Tanjung Perak. Fokus strategi RRI Surabaya adalah mengatasi masalah internal perusahaan agar dapat memanfaatkan peluang pemasaran yang baik. Peluang merupakan situasi yang menguntungkan bagi perusahaan. Perusahaan memiliki peluang dan kekuatan untuk memanfaatkan peluang tersebut. Strategi yang akan diterapkan dalam situasi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.
- RRI Surabaya memiliki basis pendengar yang loyal karena jangkauannya yang meluas, sehingga dapat menarik pendengar dari berbagai wilayah.

d. Ancaman (*Threat*) Radio Republik Indonesia Surabaya

Terdapat beberapa ancaman yang didapat oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya, ancaman tersebut diperjelas Ibu Nur saat wawancara dengan penjelasan sebagai berikut:

- Dalam menghadapi persaingan dengan berbagai media lainnya seperti televisi, surat kabar, majalah, media online, dan radio swasta lainnya, RRI Surabaya melihat kompetitor sebagai tantangan yang sehat dan sebagai sumber masukan dan inspirasi untuk terus berkembang dan mengambil langkah lebih maju.
- Selain itu, ketidakpastian cuaca juga merupakan ancaman bagi RRI Surabaya karena dapat memengaruhi kualitas transmisi.
- Selain itu, RRI Surabaya juga menghadapi tantangan dengan adanya banyak media lain yang juga menyediakan program konten lokal. Namun, hal ini menjadi peluang bagi RRI Surabaya untuk bersaing dengan sehat dan tetap memberikan program-program yang menarik bagi pendengar.

PEMBAHASAN

a. Strategi Menggunakan Kekuatan (Strenght) untuk Menarik Minat Pendengar

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nur, sebagai kepala bagian tata usaha, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya menggunakan kekuatannya untuk menarik pendengar. RRI sebenarnya adalah Badan Penyiaran Publik dengan tujuan yang lebih besar yaitu menyampaikan informasi kepada khalayak luas bahkan mancanegara melalui program-program yang disiarkan melalui berbagai saluran yaitu PRO 1, PRO 2, PRO 3, PRO 4. Inti pembahasan siaran masing-masing Program adalah PRO 1 pembahasan mengenai Pemberdayaan Masyarakat. yang segmentasinya adalah informasi, hiburan, pendidikan, dll. Segmen PRO 2 menargetkan kaum millennial yang dimana merupakan segmentasi anak muda masa kini. PRO 3 adalah saluran berita nasional. PRO 4 adalah tempat untuk menampilkan dan merekam budaya Indonesia dari Sabang sampai Merauken, serta PRO 4 juga merupakan tempat untuk program lokal, termasuk program Tanjung Perak, yang ditujukan khusus untuk pendengarnya, yaitu pendengar local maupun umum. Dalam rangka membangun dan mengembangkan jaringan berskala nasional dan berkarakter bangsa, yang berhubungan dengan visi dan misi RRI yang tidak lain untuk terus membentuk jaringan terlengkap hingga internasional.

Strategi lain untuk menjaring minat pendengar, khususnya untuk Program 4 Tanjung Perak, adalah dengan mendatangkan pembicara atau budayawan yang berkualitas untuk datang langsung ke studio RRI Surabaya. Selain itu, acara seperti fanmeeting yang berarti jumpa penggemar dan forum budayawan bersilaturahmi dapat diselenggarakan agar pendengar setia RRI khususnya di Program 4 Tanjung Perak dapat selalu bersosialisasi dan bersilaturahmi. Ini bisa menjadi salah satu upaya untuk menghubungkan pendengar agar hubungan antara RRI Surabaya dengan pendengar terjalin baik.

b. Strategi Mengatasi Kelemahan (Weakness) untuk Menarik Minat Pendengar

RRI Surabaya akan terus selalu mengevaluasi semua program siaran, memperhatikan hal yang perlu diperbaiki dan selalu mengarahkan manajemen produksinya dengan baik. Semua siaran harus disesuaikan dengan konten on-air. Siaran di Program 4 harus sesuai dengan konten dan format acaranya yang berhubungan dengan budaya. Setiap tahun, RRI sebagai stasiun radio mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi program-program yang telah disiarkan, dengan mempertimbangkan apakah program tersebut masih layak untuk terus disiarkan atau tidak. Program 4 Tanjung Perak tetap berlanjut karena memberikan dampak positif bagi pendengarnya, terutama pendengar lokal dan umum, dengan menghadirkan karya-karya baru yang lebih relevan. Selain itu, RRI sangat memperhatikan sumber daya manusianya. Jika ada staf RRI yang memiliki prestasi yang luar biasa, mereka dapat diberikan penghargaan berupa promosi ke wilayah lain sesuai dengan perubahan tugas yang diberikan.

c. Strategi Menggunakan Peluang (Opportunities) untuk Menarik Minat Pendengar

RRI terus berupaya menjaga kualitas program siarannya agar diterima dengan baik oleh masyarakat. RRI menawarkan segmentasi berbagai jenis program, termasuk informasi, pendidikan, dan hiburan, serta memiliki jangkauan yang luas yang tidak terpengaruh oleh kondisi cuaca. Dengan demikian, RRI dapat melayani masyarakat di pedesaan, daerah terpencil, dan pegunungan sehingga program-program RRI dapat didengar oleh berbagai kalangan. Di era yang semakin maju seperti sekarang, banyak orang, terutama generasi milenial, memiliki akses ke handphone yang memungkinkan mereka untuk mendengarkan siaran program RRI melalui aplikasi RRI Play dan RRI Net.

Peneliti menyajikan hasil wawancara dengan menggunakan fasilitas yang ditawarkan oleh RRI Surabaya, yaitu RRI Surabaya berusaha untuk memahami kebutuhan pendengar terkait program siaran. Hal ini merupakan tujuan dari studi lapangan, yaitu untuk mengetahui preferensi dan minat masyarakat atau pendengar. Siaran RRI Surabaya, seperti yang disampaikan oleh Ibu Nur, memiliki karakteristik inovatif, edukatif, dan kreatif.

d. Strategi Menghindari Ancaman (Threat) untuk Menarik Minat Pendengar

Dalam upayanya untuk bersaing dengan media lain, RRI Surabaya melakukan kolaborasi dengan mitra yang saling menguntungkan. Selain itu, RRI Surabaya menjalin kerjasama yang intensif dengan media lain. Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk memberikan manfaat bagi kedua belah pihak dan juga meningkatkan minat pendengar melalui promosi program atau acara yang diselenggarakan.

Sebagai lembaga penyiaran publik, RRI memiliki kewajiban untuk memberikan informasi kepada pendengar dan masyarakat. Tentunya karena dengan berbagai program RRI, pendengar juga disuguhkan atau disampaikan berbagai informasi, salah satunya adalah Program 4 Tanjung Perak merupakan wadah kepemudaan atau karena yang lebih muda generasi khususnya generasi sekarang adalah generasi milenial agar lebih mengenal budaya lokalnya karena tidak membiarkan generasi penerusnya melupakan tradisi, adat istiadat, budaya dan kearifan lokalnya.

RRI Surabaya dihadapkan dengan tantangan untuk menciptakan konten yang menarik tidak hanya bagi orang dewasa, tetapi juga untuk anak muda yang merupakan generasi penerus bangsa. Dalam upaya mengatasi tantangan ini, RRI Surabaya mengembangkan Program 4 Tanjung Perak yang secara khusus ditujukan kepada pendengar dari kalangan generasi populer atau anak muda. Tentunya, RRI menghadapi tantangan yang tidak mudah dalam menarik minat pendengar. Kita menyadari bahwa perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini membuat banyak orang tertarik dengan budaya barat, seperti boyband atau girlband Korea, dan lebih mengenal bahasa asing daripada bahasa daerah di wilayah mereka. Selain itu, perilaku, etika, dan bahasa yang sopan juga sering diabaikan oleh generasi milenial saat ini.

Terdapat kekhawatiran bahwa generasi saat ini mungkin tidak lagi memprioritaskan pelestarian budaya lokal atau bahkan lupa akan pentingnya menjaga dan mempromosikan warisan budaya lokal kita, yang sebenarnya dapat diakui oleh negara lain. Oleh karena itu, RRI meluncurkan Program 4 Tanjung Perak dengan tujuan memberdayakan pendengar dari berbagai usia, terutama generasi muda yang akan menjadi pemimpin bangsa di masa depan. Mereka diharapkan dapat memainkan peran penting dalam melestarikan budaya daerah, karena merekalah yang akan menjadi penjaga dan pengembang warisan budaya kita ke depannya.

Berdasarkan diskusi, wawancara, dan observasi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh RRI Surabaya, peneliti berhasil mengidentifikasi beberapa strategi yang dapat digunakan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya untuk memaksimalkan kekuatan, mengurangi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terkait permasalahan tersebut, strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya mengemas Program 4 Tanjung Perak menarik pendengar adalah sebagai berikut:

- **Gambaran Umum Program 4 Tanjung Perak RRI Surabaya**
Program 4 Tanjung Perak di Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya merupakan program yang berisikan tentang pembahasan kebudayaan. Program 4 Tanjung Perak diwujudkan karena bertujuan untuk mengajak para pendengar khususnya penduduk di semua kalangan untuk melestarikan budaya daerah agar dikenal di negara lain, agar para pendengar Indonesia tidak terjerumus ke dalam budaya barat. Adanya Program 4 Tanjung Perak di Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya memiliki pesan dari para leluhur atau biasa disebut narasumber yang berkompeten untuk diwariskan kepada generasi yang akan datang. Mereka memiliki tanggung jawab untuk memelihara warisan budaya tersebut. Program 4 Tanjung Perak juga memuat

berbagai nilai penting seperti nilai moral, religi, budaya, dan pendidikan. Program ini mengadopsi format majalah udara dalam siaran radio.

- Strategi radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya Menarik Minat Pendengar dalam Programa 4 Tanjung Perak

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya dalam mengembangkan Programa 4 Tanjung Perak untuk menarik pendengar, beberapa strategi dapat diimplementasikan. Kelebihan yang dimiliki oleh RRI Surabaya adalah statusnya sebagai bagian dari pemerintah, yang memberikan kontrol dan dukungan pemerintah. Namun, kelemahan yang perlu diperhatikan adalah kurangnya jumlah staf atau sumber daya manusia (SDM). Salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan adalah potensi jangkauan radio yang luas, termasuk ke daerah-daerah terpencil. Ancaman yang dihadapi adalah persaingan dengan program lokal dari stasiun radio swasta dan pesaing lainnya seperti televisi dan surat kabar. Berdasarkan analisis SWOT tersebut, strategi berikut dapat diterapkan: (1) Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya sebagai LPP yang independen, memiliki fokus yang lebih luas pada kepentingan publik dan masyarakat. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk melibatkan pendengar, terutama pendengar lokal maupun umum adalah bertemu dengan narasumber. Programa 4 Tanjung Perak membuat forum pertemuan dengan budayawan agar para pendengarnya dapat dengan mudah berkomunikasi dan menjadi pendengar setia Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya, khususnya dalam Programa 4 Tanjung Perak. (2) Untuk mengatasi kelemahan dalam menarik pendengar, RRI Surabaya perlu menerapkan beberapa strategi. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah manajemen dan evaluasi yang baik terhadap program-program yang ada, terutama Programa 4 Tanjung Perak, agar sesuai dengan konten siarannya. Selain itu, perlu dipertimbangkan juga aspek sumber daya manusia (SDM) di dalam RRI Surabaya, apakah mereka masih memenuhi persyaratan perizinan dan memiliki kualifikasi yang sesuai. Jika terdapat penyiar yang memiliki keunggulan atau keahlian dalam penyiaran, maka perlu dilakukan promosi yang layak untuk meningkatkan eksposur dan apresiasi terhadap penyiar tersebut. Dengan mengelola program dengan baik dan memberikan penghargaan kepada penyiar yang unggul, diharapkan RRI Surabaya dapat meningkatkan kualitas siarannya dan menarik minat pendengar lebih banyak. (3) Untuk memanfaatkan peluang dan menarik minat pendengar, strategi yang dapat dilakukan adalah menjaga kualitas program, terutama Programa 4 Tanjung Perak, agar mudah diterima oleh masyarakat dan membuat mereka tertarik untuk mendengarkan RRI Surabaya. Program siaran RRI Surabaya perlu tetap inovatif, edukatif, dan kreatif, serta selalu mengikuti perkembangan zaman. Hal ini penting karena pendengar Programa 4 Tanjung Perak berasal dari berbagai kalangan. Dengan menjaga kualitas program dan mengikuti tren zaman, diharapkan RRI Surabaya dapat memenuhi harapan pendengar dan terus menarik minat mereka untuk menjadi pendengar setia. (4) Untuk menghadapi tantangan dalam menarik minat pendengar dan menghindari ancaman, RRI Surabaya perlu fokus pada pengembangan konten yang menarik bagi berbagai segmen pendengar, termasuk anak muda sebagai generasi penerus bangsa. Hal ini membutuhkan upaya dalam mengemas program-programnya dengan baik, terutama Programa 4 Tanjung Perak. Selain itu, bekerja sama dan berkolaborasi dengan media lain juga dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan jumlah pendengar dengan mempromosikan siaran program RRI Surabaya. Dengan mengoptimalkan promosi dan kerjasama dengan media lain, diharapkan RRI Surabaya dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan memperoleh perhatian yang lebih besar.

- Respon Pendengar Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya dalam Programa 4 Tanjung Perak. Peneliti mewawancarai pendengar yang mendengarkan dan mereka yang menyukai program Tanjung Perak di Programa 4 RRI Surabaya, meskipun program tersebut memiliki beberapa kekurangan. Namun para informan yang diwawancarai oleh peneliti memiliki banyak harapan, diantaranya harapan terhadap kelanjutan siaran Programa 4 Tanjung Perak dalam artian acara ini akan selalu disiarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangin, M. B. (2008). *Sosiologi Komunikasi* (Vol. 3). Kencana.
- Firdaus, A. (2022). *View of EVOLUSI RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) SEBAGAI SITUS MEDIA INFORMASI TERTUA DAN EKSISTENSINYA DI MASA MODERN*. <http://journal.sinov.id/index.php/juitik/article/view/347/276>
- Firdaus, A. (2023). *View of Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digital*. <http://www.jurnal.ugp.ac.id/index.php/SaraqOpat/article/view/609/483>
- Khasna, L., & Ismandianto. (2021). *View of Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital dan Covid-19*. <https://jurnalrisetkomunikasi.org/index.php/jrk/article/view/215/90>
- M.A, M. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi - Morissan, M.A. - Google Books*. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=3qbJDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=media+penyiaran&ots=Rm8dVj_i1I&sig=sSO9w1BO7o_cH3vFGWWbr2PhuyE&redir_esc=y#v=onepage&q=media penyiaran&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=3qbJDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=media+penyiaran&ots=Rm8dVj_i1I&sig=sSO9w1BO7o_cH3vFGWWbr2PhuyE&redir_esc=y#v=onepage&q=media%20penyiaran&f=false)
- Maharani, D. (2021). *Strategi Rri (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran*. Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan. <https://doi.org/10.46774/pptk.v4i1.334>
- Masduki. (2001). *Jurnalistik Radio*. LKIS.
- Rahayu, T. Y., & Dewi Katili, K. R. (2019). Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Makna (Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya)*, 4(1), 139–153. <https://doi.org/10.33558/makna.v4i1.1677>
- Sudharma Putra, I. B. (2018). Sosial Control: Sifat Dan Sanksi Sebagai Sarana Kontrol Sosial. *Vyavahara Duta*, 13(1), 27–32. <https://doi.org/10.25078/vd.v13i1.529>
- Vivian. (2008). *Teori Kmunikasi*. Kencana.